

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan berpikir kritis siswa dapat dibangun dengan strategi praktikum dengan pendekatan SWH, yaitu dengan cara: pengelompokan siswa yang merata dimana dalam satu kelompok terdapat siswa yang aktif dan pasif, diskusi pertanyaan awal, prosedur kerja, dan data yang akan diamati dilakukan sebelum praktikum, kemudian siswa melakukan praktikum, siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan membandingkannya sehingga terjadi penambahan informasi atau pembedaan informasi jika terjadi perbedaan data, dan siswa menuliskan laporan sesuai dengan pendekatan SWH.

Penerapan pendekatan SWH ini dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan siswa lebih banyak berdiskusi sehingga siswa dapat menganalisa pengetahuan yang dimiliki, dan jika terjadi kesalahan pemahaman dapat diperbaiki, dan siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Siswa juga terpancing untuk lebih banyak membaca sebelum diskusi dilakukan. Siswa juga dibimbing untuk membuat pertanyaan awal dan hipotesis, yang sebelumnya saat praktikum tidak pernah dilakukan oleh siswa.

Kelemahan dari penerapan pendekatan SWH ini adalah pada penggunaan prosedur kerja yang tepat, penerapan pendekatan SWH ini

diharapkan siswa dapat membuat prosedur kerja sendiri yang berbeda dengan yang telah ada. Tetapi, kenyataannya siswa mencari dan hanya menyalin prosedur kerja yang mereka dapatkan dari buku pegangan mereka atau internet.

Penerapan pendekatan SWH ini diharapkan jika dilakukan secara terus menerus dapat membuat siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran kimia, diperlukan praktikum dengan pendekatan SWH untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Agar tujuan pembelajaran tercapai dan keterampilan berpikir kritis siswa meningkat, diperlukan adanya keseimbangan antara penjelasan mengenai materi dan praktikum dengan pendekatan SWH.
3. Siswa perlu dilatih dalam memberikan suatu penjelasan terhadap suatu kejadian atau peristiwa.
4. Diharapkan siswa tingkat SMA umumnya, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada kegiatan pembelajaran dan

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi.